

Universitas Ngudi Waluyo
Kesehatan
S1 Keperawatan
Tanaya Prasiddha
011191092

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN *BULLYING* DENGAN HARGA DIRI
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja adalah fase perkembangan antara anak-anak dan masa dewasa dimana pada masa ini remaja masih sangat labil, karena merupakan masa pencarian jati diri. Pada periode ini beresiko tinggi terjadinya kenakalan remaja. *Bullying* adalah tindakan kekerasan fisik maupun mental yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang terhadap orang yang lemah. Sehingga menimbulkan dampak negative, yaitu psikosial seperti harga diri. Harga diri yang rendah dapat mengakibatkan depresi, bunuh diri, anoreksia nervosa, kenakalan remaja dan masalah penyesuaian lainnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Grabag Magelang, hasil wawancara kepada 10 orang siswa mengatakan pernah mengalami tindakan *bullying*.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kejadian *bullying* dengan harga diri pada remaja di SMA Negeri 1 Grabag Magelang.

Metode: Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 948. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proportionate random sampling* dengan jumlah responden 282 orang. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil uji statistik dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara kejadian *bullying* dengan harga diri pada remaja di SMA Negeri 1 Grabag Magelang dengan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,880 yang berate H_0 ditolak dan H_a diterima. Remaja yang mengalami kejadian *bullying* tinggi memiliki harga diri rendah.

Saran: Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan kejadian *bullying verbal*.

Kata Kunci: *Bullying*, Harga Diri, Remaja

Universitas Ngudi Waluyo

Kesehatan

S1 Keperawatan

Tanaya Prasiddha

011191092

THE CORELATION BULLYING INCIDENT AND SELF-ESTEEM OF ADOLESCENTS MAGELANG 1 STATE SENIOR HIGH SCHOOL

ABSTRACT

Background: Adolescence is a developmental phase between children and adulthood where at this time adolescents are still very unstable, because it is a period of searching for identity. During this period there is a high risk of juvenile delinquency. Bullying is an act of physical or mental violence perpetrated by a person or group of people against a weak person. So that it has a negative impact, namely psychosis such as self-esteem. Low self-esteem can lead to depression, suicide, anorexia nervosa, juvenile delinquency and other adjustment problems. Based on the results of a preliminary study at Magelang 1 State Senior High School, the results of interviews with 10 students said they had experienced acts of bullying.

Purpose: The purpose of this study was to determine the relationship between the incidence of bullying and self-esteem in adolescents at Magelang 1 State Senior High School.

Method: The design of this study is a correlative descriptive with a cross-sectional approach. The population in this study was 948. The sampling technique used was proportionate random sampling with 282 respondents. The statistical test used is the Chi-Square test.

Results: The results of the statistical test in this study were that there was a relationship between the incidence of bullying and self-esteem in adolescents at Magelang 1 State Senior High School with a p value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient value of -0.880 which means H_0 is rejected and H_a is accepted. Teenagers who experience high bullying incidents have low self-esteem.

Suggestion: It is hoped that future researchers will be able to do more research related to the incident of verbal bullying.

Keywords: Bullying, Self-Esteem, Teenagers